

Pengaruh *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *herding* dan pengetahuan akuntansi terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus

Zuliyati^{1*}, Febra Robiyanto¹, Iffatul Karimah¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus, Indonesia

*email: zuliyati@umk.ac.id

DOI: 10.31603/bacr.7280

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of attitude, subjective norm, perceived behavior control, herding and the effect of accounting knowledge on the intention to use a computerized accounting system in MSMEs in Kudus. Technological developments require MSMEs to always update information, including accounting information systems, so that business performance increases. The approach used in this research is a quantitative approach. The sample of this research is 89 MSMEs in Kudus and the sample is taken using purposive sampling technique. The analytical method used is descriptive statistics, instrument test, classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination (R²), F test, t test. The results showed that attitude, perceived behavior control and herding had a positive and significant effect on the intention to use a computerized accounting system for MSMEs in Kudus. Subjective norms and accounting knowledge have no effect on the intention to use a computerized accounting system for MSMEs in Kudus

Keywords: *Attitude; Perceived Behavior Control; Herding; Accounting Knowledge; Intention to Use A Computerized Accounting System*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *herding* dan pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Perkembangan teknologi mengharuskan UMKM untuk selalu *update* informasi termasuk sistem informasi akuntansi, agar kinerja usaha meningkat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini merupakan pengusaha UMKM di Kudus yang berjumlah 89 dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif statistik, uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi (R²), uji F, uji t. Hasil penelitian menunjukkan *attitude*, *perceived behavior control* dan *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan sistem akuntansi

terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. *Subjective norm* dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus.

Kata Kunci: *Attitude; Perceived Behavior Control; Herding*; Pengetahuan Akuntansi; Niat penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi.

1. Pendahuluan

Usaha kecil dan sektor informal telah menunjukkan keikutsertaannya dalam perekonomian nasional dalam bermacam kontribusi baik dari sisi makro maupun mikro (Persulesy *et al.*, 2020). Salah satu kendala seperti dari aspek keuangan, disadari bahwa disiplin melakukan pembukuan belum membudaya di Indonesia. Masih sedikitnya UMKM yang melakukan pembukuan secara formal disebabkan oleh beberapa faktor. Ada terdapat dua faktor yang menjelaskan mengapa hal itu terjadi. Pertama, terbatasnya keterampilan manajemen dari pelaku UMKM khususnya mengenai aspek pembukuan dan akuntansi. Kedua, biaya masih terlalu tinggi untuk menyelenggarakan sistem pembukuan yang standar (Persulesy *et al.*, 2020; Amalia & Nurussama, 2018).

Sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya, sedangkan sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengubah transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Amanda & Restuti, 2018). Sistem informasi dapat menjadi kekuatan strategi dan alat bagi organisasi yang memberikan keuntungan pada aspek promosi dan kekuatan daya saing. Adopsi teknologi Informasi memberikan kemampuan bagi UMKM untuk memberikan layanan yang semakin baik dan daya saing. Teknologi informasi juga terbukti mempunyai dampak positif pada kinerja organisasi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat digunakan sebagai penyedia informasi yang ditujukan untuk pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan. SIA menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji kebenarannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Sistem akuntansi berbasis komputerisasi dapat membantu UKM untuk meningkatkan usaha dan mengatasi masalah yang ada di UMKM. UMKM sangat berkepentingan terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer agar bisa berdaya saing dengan entitas yang lebih besar (Andhika & Damayanti, 2017).

Fenomena yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini adalah berdasarkan hasil survey ditemukan masih rendahnya minat UMKM di kota Kudus dalam menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Namun demikian ada juga pelaku UMKM yang berminat untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan karyawan atau tenaga ahli untuk menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan bagi pelaku UMKM sangat penting selain untuk memperoleh bantuan kredit dari pihak bank atau pihak lain, laporan keuangan juga sebagai alat pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya.

Sikap yang efektif berasal dari cerminan diri sendiri untuk menanggapi hal yang dialaminya, apabila dia bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya pasti dia akan merespon pekerjaannya dengan sikap yang baik maka hasil sistem keuangan akuntansi yang dihasilkan relevan (Amalia *et al.*, 2020). Hasil penelitian Irianto (2020) menunjukkan bahwa *attitude* berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Norma subjektif merupakan kepercayaan seseorang mengenai tuntutan dari orang lain yang dianggap penting baginya untuk bersedia melakukan suatu perilaku tertentu sesuai dengan tuntutan (Amanda & Restuti, 2018). Keyakinan mengenai harapan orang lain ini akan memberikan tekanan dan dorongan dalam pembentukan perilaku seseorang (Irwansyah *et al.*, 2019). Hasil penelitian Irwansyah *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *subjective norm* berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

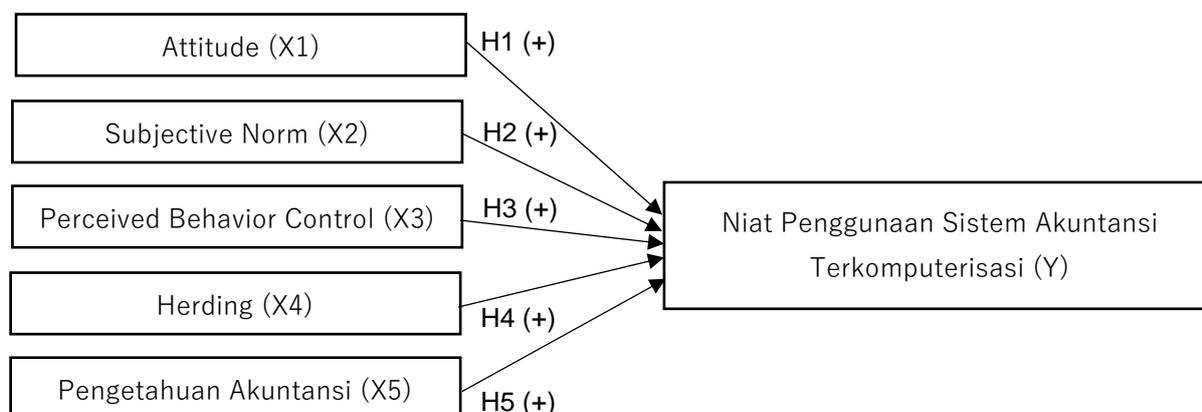
Kontrol perilaku yaitu persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menyatakan bahwa selain sikap dan norma subjektif, seseorang juga mempertimbangkan kontrol perilaku yaitu kemampuan mereka untuk melakukan tindakan tersebut (Ajzen, 1991). Kontrol perilaku merupakan persepsi terhadap kekuatan faktor-faktor yang mempermudah atau mempersulit. Penelitian ini menguraikan tentang persepsi terhadap kekuatan faktor-faktor yang mempermudah atau mempersulit pelaku UMKM dalam menerapkan sistem akuntansi terkomputerisasi. Hasil penelitian Lestari & Rustiana (2019), Badaj & Radi (2018) dan Persulesy *et al.* (2020) menunjukkan bahwa *perceived behavior control* berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Namun penelitian Yanto *et al.* (2016) menunjukkan bahwa *perceived behavior control* tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

Indonesia merupakan negara dengan kolektivisme yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia dalam melakukan sesuatu lebih menekankan pada kebersamaan. Oleh sebab itu, diduga perilaku *herding* lebih berpengaruh daripada pengetahuan akuntansi dalam mempengaruhi niat pengusaha UKM untuk menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Hasil penelitian Yanto *et al.* (2016) menunjukkan bahwa *herding* berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Lestari & Rustiana, 2019). Hasil penelitian Whetyningtyas (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

Berdasarkan fenomena tersebut, ditemukan masih rendahnya minat UMKM di kota Kudus dalam menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi, maka perlu diteliti kembali faktor yang mempengaruhi terjadinya niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi antara lain *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *herding* dan pengetahuan akuntansi.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian ini dilakukan di beberapa UMKM di Kudus. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah UMKM di Kudus. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *herding* dan pengetahuan akuntansi. Berikut kerangka pemikiran yang dijelaskan pada Gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1: *Attitude* berpengaruh positif terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.
 H2: *Subjektive norm* berpengaruh positif terhadap niat penggunaan sistem akuntansi.
 H3: *Perceived behavior control* berpengaruh positif terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.
 H4: *Herding* berpengaruh positif terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.
 H5: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 11.654 UMKM. UMKM tersebut berkonsentrasi pada bidang usaha yang berbeda-beda, seperti konveksi, perdagangan, makanan, kerajinan dan lainnya, yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kudus. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria UMKM yang telah menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi. Berdasarkan rumus slovin didapatkan 89 UMKM sebagai responden. Identitas responden berdasarkan jenis usaha dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Keterangan	Jumlah	Persentase
Makanan & Minuman	53	59,55%
Konveksi	36	40,45%

Jumlah	89	100%
--------	----	------

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Analisis data menggunakan uji deskriptif statistik meliputi mean, median, modus dan deviasi standar. Kemudian dilakukan uji Instrumen (uji validitas dan reliabilitas). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji herteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji kelayakan model (koefisien determinasi, uji F) serta uji hipotesis (uji t).

3. Hasil dan pembahasan

Hasil nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa semua variable diantara jawaban responden tidak jauh berbeda. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa indikator sebagai pengukur dari masing-masing konstruk variabel tersebut adalah valid. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil nilai r alpha lebih besar dari nilai r tabel (0,60). Jadi dapat dinyatakan bahwa *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *herding*, pengetahuan akuntansi, niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel.

Uji heteroskedastisitas uji tersebut menunjukkan bahwa pada variabel *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *herding* dan pengetahuan akuntansi, nilai signifikansi menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda.

Hasil uji asumsi klasik, pada uji normalitas didapatkan bahwa diperoleh nilai *sig* dari uji statistik adalah sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual regresi adalah normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi. Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada nilai toleransi yang kurang dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih dari 10,0 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas untuk model persamaan yang digunakan. Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Pengujian SPSS

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	-4.217	1.269		-3.324	0.001
X1	0.228	0.058	0.272	3.955	0.000
X2	0.189	0.137	0.136	1.383	0.170
X3	0.170	0.068	0.178	2.511	0.014
X4	0.278	0.102	0.247	2.731	0.008

X5	0.204	0.104	0.244	1.963	0.053
----	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 2, persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4,217 + 0,228X_1 + 0,189X_2 + 0,170X_3 + 0,278X_4 + 0,204X_5 + e$$

Koefisien regresi menyatakan bahwa setiap variabel independen sebesar 100% maka akan menaikkan niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi sebesar nilai pada koefisien beta tanpa dipengaruhi variabel lainnya. Nilai *adjusted R square* sebesar 0,702 Artinya variabel independen yang terdiri variabel *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *herding* dan pengetahuan akuntansi memberikan kontribusi sebesar 70,2% terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

Hasil perhitungan pada uji signifikansi simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 42,412 yang lebih besar dari F tabel ($42,412 > 2,32$) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), artinya secara bersama-sama *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavior control*, *herding* dan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

3.1. Pengaruh *Attitude* terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi

Attitude berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,955 > 1,66342$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Pemilik UMKM beranggapan bahwa penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi tidak hanya diterapkan oleh korporasi besar tetapi seharusnya juga diterapkan oleh UMKM dalam rangka mengembangkan usahanya, maka akan terbentuk sikap positif sehingga semakin meningkatkan niat pemilik UMKM dalam menggunakan sistem informasi terkomputerisasi. Sesuai dengan *theory of planned behavior* oleh Ajzen sebagaimana dikutip [Amanda & Restuti \(2018\)](#) menjelaskan bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu timbul karena adanya niat untuk berperilaku yang kemudian terwujud dalam bentuk sikap. Sikap adalah tingkat dimana individu memiliki evaluasi yang positif atau negatif terhadap suatu perilaku tertentu.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan hasil penelitian ([Badaj & Radi, 2018](#)) menunjukkan bahwa *attitude* memiliki pengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Penggunaan sistem informasi terkomputerisasi yang memiliki peran penting bagi pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan usaha akan semakin meningkatkan niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

3.2. Pengaruh *Subjective Norm* terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi

Subjective norm tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Berdasarkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,383 < 1,66342$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,170 yang lebih besar dari 0,05. Artinya ketika UMKM di lingkungan sekitar ataupun UMKM lain pada usaha yang sejenis

menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi dan usahanya berjalan lancar, maka tidak mempengaruhi seorang pemilik UMKM dalam menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi karena adanya faktor lain misalnya usaha tersebut merupakan usaha keluarga yang tidak menemukan titik terang dalam penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% pengusaha ragu apakah UMKM sejenis juga menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi karena jarang sekali sesama pengusaha yang terbuka mengenai manajemen usahanya. Para pengusaha ragu terhadap ada atau tidaknya pengaruh penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi terhadap kemajuan sebuah usaha, sehingga belum meningkatkan niat pelaku UMKM menggunakan komputerisasi akuntansi.

Hasil penelitian menunjukkan ketidakselarasan dengan hasil penelitian (Amanda & Restuti, 2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *subjective norm* dengan niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Usaha yang sejenis menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi dan usahanya berjalan lancar, maka tidak mempengaruhi seorang pemilik UMKM dalam menggunakan sistem akuntansi terkomputerisasi karena adanya faktor lain misalnya usaha tersebut merupakan usaha keluarga yang tidak menemukan titik terang dalam penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

3.3. Pengaruh *Perceived Behavior Control* terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi

Perceived behavior control berpengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,511 > 1,66342$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Pelaku UMKM beranggapan bahwa penggunaan SA terkomputerisasi akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) dalam melakukan pekerjaan, juga pekerjaan dapat dilakukan secara lebih cepat maka akan terbentuk sikap positif. Selain itu, apabila pelaku UMKM memiliki ketersediaan dana yang memadai untuk membayar proses pemasangan sistem maka akan mempermudah UMKM dalam penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ajzen (1991) mengemukakan *theory of planned behavior* bahwa *perceived behavior control* adalah suatu kondisi dimana individu percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit dilakukan di bawah kontrol individu. *Perceived behavior control* hampir sama dengan konsep *self efficacy* yaitu persepsi orang untuk kemampuannya pada saat melakukan tindakan atau perilaku. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Badaj & Radi (2018), yang menunjukkan bahwa *perceived behavior control* berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Pemilik UMKM yang dapat mencari karyawan yang dapat membantu menggunakan sistem informasi terkomputerisasi untuk mendukung perkembangan usaha akan semakin meningkatkan niat pemilik dalam menggunakan sistem informasi terkomputerisasi.

3.4. Pengaruh *Herding* terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi

Herding berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,731 > 1,66342$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Semakin sering pengusaha UMKM berkumpul dengan pengusaha UMKM lain atau kelompok yang telah membuat pencatatan, maka akan semakin menumbuhkan niat pengusaha UMKM tersebut dalam membuat pencatatan akuntansi terkomputerisasi.

Penelitian ini sesuai dengan *teori theory of planned behavior* oleh Ajzen sebagaimana dikutip Lestari & Rustiana (2019) menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perilaku, individu dipengaruhi oleh intensi. Salah satu penentu intensi adalah norma subjektif, yakni persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, yang dapat menyebabkan *herding*. Dengan kata lain, semakin sering individu berinteraksi dengan individu lain dalam suatu kelompok, maka akan menyebabkan individu tersebut berperilaku sama dengan individu lain di sekitarnya. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Andhika & Damayanti (2017), yang membuktikan bahwa *herding* berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi, jika semakin sering individu berinteraksi dengan individu lain dalam suatu kelompok, maka akan menyebabkan individu tersebut berperilaku sama dengan individu lain di sekitarnya, maka hal ini akan dapat mendorong terjadinya niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi.

3.5. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Penggunaan Sistem Akuntansi Terkomputerisasi

Pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Berdasarkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,963 > 1,66342$), serta berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,053 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun pemilik UMKM mengetahui konsep neraca, laba rugi dan lainnya namun keterbatasan waktu dan pembagian waktu dengan keluarga akan menjadikan pemilik UMKM tidak terlalu mementingkan tentang komputerisasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian Andhika & Damayanti (2017) menyatakan dalam pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi. Meskipun pengusaha memiliki pengetahuan tentang akuntansi yang memadai namun belum tentu berniat menggunakan komputerisasi akuntansi, salah satu faktor nya yaitu pengusaha tetap memperoleh kemudahan dalam pengambilan kredit.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahawa H1, H3, dan H4 diterima. *Attitude*, *perceived behavior control* dan *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Sedangkan H2 dan H5 ditolak, *subjective norm* dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap niat penggunaan sistem akuntansi

terkomputerisasi pada UMKM di Kudus. Dengan penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi serta mengikuti perkembangan kemajuan teknologi menjadikan UMKM bisa bersaing mengikuti perkembangan saat ini (Zuliyati *et al.*, 2021).

Hasil koefisien determinasi menunjukkan 70,2%, sehingga masih terdapat 29,8% faktor lain yang mempengaruhi niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi, sehingga disarankan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen misalnya skala usaha, pelatihan akuntansi. Saran bagi pemerintah untuk melakukan pelatihan akuntansi kepada pengusaha UMKM sehingga niat penggunaan sistem akuntansi terkomputerisasi semakin meningkat.

Referensi

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Amalia, A. F., Diana, N., & Junaidi, J. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57.
- Amalia, R. F., & Nurussama, N. (2018). Analisis Hubungan Norma Subjektif Terhadap Minat Pengusaha UMKM Untuk Membuat Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Dengan Kemampuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i1.27>
- Amanda, K. R., & Restuti, M. M. D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Penggunaan Sistem Informasi Terkomputerisasi pada UKM (Pendekatan Theory of Planned Behavior). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(1), 23–33. <https://doi.org/10.28932/jam.v9i1.489>
- Andhika, Y. H., & Damayanti, T. W. (2017). Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi atukah Herding? *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 331. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.664>
- Whetyningtyas, A. (2016). Determinan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah (UKM). *Media Ekonomi dan Manajemen*, 31(2).
- Badaj, F., & Radi, B. (2018). Empirical investigation of SMEs' perceptions towards PLS financing in Morocco. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(2), 250–273. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0133>
- Irianto, B. S. (2020). Mediasi Sikap Pada Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 1–13.
- Irwansyah, I., Hatta, M., & Al Masriki, G. F. (2019). The Business Owners SMES Sector of Intention to Use The Sevices By External Accountants. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 6(2), 57–70. <https://doi.org/10.21107/jaffa.v6i2.4934>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi

- Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Persulesy, G., Leunupun, P., & Leunupun, M. J. (2020). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Menyusun Laporan Keuangan : Sebuah Bukti Empiris Dari UMKM di Kota Ambon. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 47–57. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2238>
- Yanto, H., Handayani, B. D., Solikhah, B., & Mula, J. M. (2016). The behavior of Indonesian SMEs in accepting Financial Accounting Standards without Public Accountability. *International Journal of Business and Management Science*, 6(1), 43–62.
- Zuliyati, Triyanto, W. A., & Handayani, R. T. (2021). Peranan E-Commerce dalam Meningkatkan Daya Saing Keuangan Inklusif UMKM di Kabupaten Kudus yang Berbasis Fintech. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2), 187–199.
-